

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat di tarik kesimpulan dan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya yaitu:

5.1 Simpulan

1. **Situasi Komunikasi**, yang terjadi dalam tradisi pembuatan keris kegiatan ini dilaksanakan oleh mpu dan panjak dengan khidmad yang berlokasi di desa bejiharjo kabupaten gunungkidul Yogyakarta, mpu keris beserta panjak melakukan tradisi yang telah diturunkan oleh leluhur. Adapun tempat yang dijadikan sebagai tempat ritual adalah rumah mpu dimana di rumah mpu ini tempat penerimaan tamu yang ingin memesan keris kepada mpu dan sekaligus tempat yang digunakan oleh mpu melakukan persiapan batin serta penyerahan keris jika keris yang dibuat telah selesai dan bengkel kerja (besalen), besalen merupakan tempat dimana dilakukanya penempaan keris berlangsung, disini pula dilakukanya prosesi tumpengan dan sesaji.
2. **Peristiwa Komunikatif**, tradisi pembuatan keris ini merupakan sebuah tradisi pembuatan pusaka yang sakral didalamnya terdapat ritual untuk memohon keselamatan dan kelancara serta penghormatan kepada leluhur, didalamnya terdapat doa-doa dan permohonan kepada Tuhan agar dalam pelaksanaan tradisi pembuatan keris tidak terjadi hal-hal yang tidak

diinginkan dan agar keris yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya kelak.

3. **Tindakan Komunikasi**, merupakan sebuah bentuk permohonan , pernyataan dan perilaku nonverbal. Bentuk permohonan, pernyataan yang ada dalam tradisi pembuatan keris yang ucapan syukur kepada tuhan atas rezeki yang diterima, dan perilaku nonverbal adalah dengan mengelilingi besalan untuk berkomunikasi dengan alam dan makhluk-makhluk lainyam serta adanya uluk salam yang berarti pemesan keris menunjuknya rasa hormatnya kepada mpu yang telah membuat keris dengan kerja keras.
4. **Aktivitas Komunikasi**, tradisi pembuatan keris merupakan sebuah tradisi yang telah diturunkan secara turun-temurun oleh leluhur yang didalamnya terdapat nilai-nilai spiritualitas tinggi. Pelaksanaan tradisi pembuatan keris hanya bisa dilakukan setelah syarat-syarat yang harus dilakukan terpenuhi dengan melakukan perhitungan, sesaji, bahan-bahan logan dan lain sebagainya tersedia. Dimana didalam rangkaian ritual ini memiliki makna yang mendalam.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Masyarakat Yogyakarta

peneliti menyerankan agar masyarakat Yogyakarta khususnya Gunungkidul agar tetap mempertahankan tradisi pembuatan keris yang sudah ada sejak zaman kerajaan dulu yang merupakan warisan leluhur agar kedepanya tradisi pembuatan keris ini dapat tetap bertahan dan dapat tetap lestari. Serta masyarakat harus lebih memiliki rasa kepedulian kepada keberlangsungan tradisi pembuatan keris ini agar tradisi yang telah diturunkan tidak hilang.

5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

peneliti selanjutnya diharapkan lebih berfokus kepada tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang didapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian dan diharapkan untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi. Sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu yang baru.